

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum penulis menguraikan lebih jauh tentang hasil penelitian dalam penyajian dan analisis data, terlebih dahulu penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan pondok pesantren Darul Huda desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Pondok pesantren Darul Huda yang beralamatkan di Dusun Karang Anyar desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut, didirikan oleh tokoh masyarakat yang diprakarsai atau difasilitasi oleh Drs. Imran Wahyudi yaitu pada tahun 1418 Hijriah atau 1997 Masehi. Lokasi pesantren dengan Ibu Kota Kecamatan Batu Ampar berjarak kurang lebih 15 km dan ke Ibu Kota Kabupaten kurang lebih 20 km.

Pondok Pesantren Darul Huda ini didalamnya terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu diantaranya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Adapun yang akan penulis jelaskan disini hanya berkisar tentang keadaan untuk jenjang pendidikan MTs di Pondok Pesantren Darul Huda desa Damit.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul Huda

Cikal bakal MTs (Madrasah Tsanawiyah) Darul Huda adalah bermula dari Pondok Pesantren yang didirikan pada tahun 2005. Lembaga ini berstatus swasta di

bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darul Huda. Kepala yayasan saat ini adalah Bapak Drs. Imran Wahyudi sampai saat ini.

Pada tahun 2005 Pondok Pesantren Darul Huda di ubah namanya menjadi MTs Darul Huda yang diakui oleh Kementrian Agama Kabupaten Tanah Laut menjadi Madrasah Tsanawiyah yang berstatus swasta, beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat adalah : Khusnul Khatimah (2005-2016) dan Drs. Imran Wahyudi (2016-sekarang)

Dari tahun ketahun jumlah siswa dan siswi semakin bertambah seiring berkembangnya fasilitas dan bertambahnya pengajar yang mengajar di madrasah. (DLA.1)¹

2. Identitas Mts Darul Huda Damit

a. Nama Madrasah : MTs Darul Huda

b. Alamat Madrasah

1) Jalan : Jl. Hidayatullah No. 1 RT. 16

2) Desa : Damit

3) Kecamatan : Batu Ampar

4) Kabupaten : Tanah Laut

5) Provinsi : Kalimantan Selatan

6) Nomor Telepon : 081348687549

c. Status Madrasah : Swasta

¹DLA : Dokumen Lapangan Arsip

- d. Nilai Akreditasi : B
- e. NSM : 121263010012
- f. Tahun Berdiri : 2005
- g. Nama Pendiri Madrasah : Drs. H. Imran Wahyudi
- h. Nama Kepala Madrasah : Drs. Imran Wahyudi
- i. Email : Darul-huda01@yahoo.com

Sumber Data : (DLA.2)² Dokumentasi Arsip Tata Usaha MTs di Pondok Pesantren Darul Huda Tahun 2019/2020

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Huda

a. Visi

Menciptakan masyarakat Qur'ani yang ber-imtaq, iptek dan berakhlak.

b. Misi

Membawa manusia yang penuh percaya diri, kreatif dan mempunyai wawasan yang luas dalam pengembangan islam.

c. Tujuan

1) Anak didik tidak hanya dituntut berilmu, juga mempunyai moral dan berakhlak mulia.

2) Kreatif dan penuh tanggung jawab bagi dirinya dan bisa dikembangkan pada arah luas.

²*Ibid*

- 3) Dalam kehidupan anak didik tidak hanya pada bidang keterampilan, olahraga dan seni yang sangat penting dapat mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Dapat menumbuhkembangkan ilmunya pada jenjang yang lebih tinggi dan tidak menghilangkan popularitas sebagai anak didik madrasah.
- 5) Membawa citra madrasah yang tidak kalah bersaing dan mempunyai kedudukan yang tinggi, bermoral dan bermartabat dalam kehidupan dunia yang serba modern masa sekarang maupun masa mendatang. (DLA.3)³

4. Keadaan Peserta Didik di Pondok Pesantren Darul Huda

Keadaan peserta didik di pondok pesantren MTs Darul Huda desa Damit pada tahun 2019/2020 berjumlah 78 orang. Kebanyakan dari mereka berasal dari daerah setempat, namun ada juga yang berasal dari luar wilayah. Adapun latar belakang peserta didik bermacam-macam, tidak hanya berasal dari MI saja tetapi juga berasal dari lulusan SD baik yang swasta maupun negeri. Sebagaimana tabel berikut.

**Tabel II Keadaan Peserta Didik Pondok Pesantren MTs Darul Huda Desa
Damit Pada Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Tingkatan Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII	7	12	19
2	Kelas VIII	6	15	21
3	Kelas IX	15	23	38
Jumlah		28	50	78

³*Ibid*

Sumber Data : (DLA.2)⁴ Dokumentasi Arsip Tata Usaha MTs di Pondok Pesantren Darul Huda Tahun 2019/2020

5. Keadaan Guru di Pondok Pesantren Darul Huda

Dengan semakin meningkatnya peserta didik baru yang masuk dari tahun ke tahun maka dibutuhkan juga tenaga pengajar yang banyak dan sesuai dengan keahliannya masing-masing. MTs Darul Huda saat ini masih belum mempunyai tenaga PNS, semua pegawai dan tenaga pengajar di MTs Darul Huda semuanya merupakan tenaga honorer.⁵

Keadaan guru di pondok pesantren Darul Huda desa Damit pada tahun ajaran 2019/2020 jumlahnya 18 orang. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut :

Tabel III Keadaan Guru Mts Pondok Pesantren Darul Huda Desa Damit Pada Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pend. Terakhir	Mata Pelajaran di kelas
1	Drs. H. Imron Wahyudi	L	Kepala Madrasah	S1	Bahasa Arab
2	HJ. Arbainah	P	Pengajar	S1	Fiqih, Akidah Akhlak dan SKI
3	Sumaidah, S.Pd	P	Pengajar dan wali kelas 7	S1	IPS dan PKN
4	Isnani Fatimah, S.Pd	P	Pengajar	S1	Seni Budaya dan Prakarya
5	Nurul Ida, S.Pd	P	Pengajar	S1	Mtk
6	Tri Hidayah, S.Pd	P	Pengajar	S1	IPA

⁴ *Ibid*

⁵ Kepala Sekolah MTs di Pondok Pesantren Darul Huda Tahun 2019/2020

7	Nur Aini Sulistyowati, S.Pd	P	Pengajar dan wali kelas 9A	S1	Mtk dan IPA
8	Rusli, S.Pd	L	Pengajar	S1	Bahasa Indonesia
9	M. Noor Roziqin	L	Pengajar	SMA	Qur'an Hadis
10	Purnomo, M.Pd	L	Pengajar	S2	PKN
11	Nurul Anisa, S.Pd	P	Pengajar dan wali kelas 8	S1	MTK
12	Rahmi Maysi, S.Pd	P	Pengajar dan wali kelas 9B	S1	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
13	Ida Nuryani	P	Pengajar	SMA	Qur'an Hadis
14	Ika Agustina Wulandari, S.Pd	P	Pengajar	S1	PKN dan Bahasa Indonesia
15	Muhammad Hafidz Muzaki Al Adzom, S.Hum	L	Pengajar	S1	Bahasa Arab
16	Nina Kurnia, S.Pd	P	Pengajar	S1	Seni Budaya
17	Muhammad Luthfi, S.Pd	L	Pengajar	S1	Penjaskes
18	Erny Karmila S.Pd	P	Pengajar	S1	Bimbingan Konseling

Sumber Data : (DLA.2)⁶ Dokumentasi Arsip Tata Usaha MTs di Pondok Pesantren Darul Huda Tahun 2019/2020

6. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Darul Huda desa Damit

Sarana prasarana sudah terlihat memadai untuk proses pelajaran, baik untuk kegiatan kulikuler maupun kegiatan ekstrakulikuler.

Tabel IV Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Huda Desa Damit

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	4	Baik

⁶Ibid

4	Ruang Kesehatan / UKS	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Mushola	1	Baik
8	Kantin Sekolah	2	Baik
9	Ruang Osis	1	Baik
10	Parkir Kendaraan Guru dan Siswa	2	Baik
11	Ruang BP/BK	1	Baik
12	Toilet Guru	3	Baik
13	Toilet Siswa	3	Baik
14	Lapangan	1	Baik

Sumber Data : (DLA.2)⁷ Dokumentasi Arsip Tata Usaha MTs di Pondok Pesantren Darul Huda Tahun 2019/2020

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda desa Damit dan faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi.

1. Strategi pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 10 Maret 2020 di pondok pesantren Darul Huda desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut, diketahui bahwa ustadz yang mengajar Al-Qur'an di pondok pesantren ini ada lima orang guru yaitu Drs. H. Imron Wahyudi, Muhammad Hafidz Muzaki Al Adzom, S.Hum, Samsudin, Ida Nuryani dan Lavi Aunil Maliki. Pada tanggal 10 Maret 2020

⁷*Ibid*

ini penulis melakukan wawancara dengan guru pembelajaran Al-Qur'an yaitu bapak Drs. H. Imron Wahyudi dan pada tanggal 11 Maret kepada ibu Ida Nuryani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pondok pesantren Darul Huda sekaligus guru yang ikut berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an, bahwa pembelajaran Al-Qur'an di pondok ini sudah berjalan dengan baik, pelaksanaan pembelajarannya dari tahun ketahun semakin berkembang adalah sesuai yang dipaparkan oleh ustad Imran Wahyudi yaitu :

Pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren ini semakin kesini semakin berkembang sejak di adakannya program tahfidz. Untuk saat ini ada penambahan jadwal pembelajaran Al-Qur'an dalam keseharian santri di pondok seperti setoran tambahan hafalan Al-Qur'an setelah sholat subuh berjama'ah, tadarus setelah sholat ashar, sima' sima'an setelah sholat magrib dan setoran muroja'ah setelah sholat isya'.⁸

Menurut beliau dalam pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren ini tidak ada kurikulum khususnya, melainkan lebih kepada program tahfiz. Dengan adanya program tahfiz ini, maka ada penambahan waktu santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh ibu Ida Nuryani (Rabu 11 Maret 2020) yaitu :

Kalau dulu kan memang belajar mengkaji Al-Quran nya mungkin hanya dua waktu saja yaitu setelah magrib itu santri sima' sima'an dan setelah Isya' itu mengkaji kitab-kitab. Sima' sima'an nya santri ini mereka mengaji sesuai dengan sampainya bacaan Al-Qur'an mereka masing-masing, untuk perempuannya itu tempatnya di rumah saya dan untuk laki-laki itu mereka di mushola. Untuk saat ini itu ada penambahan waktu untuk santri dalam belajar Al-Qur'an, seperti setoran tambahan hafalan Al-Qur'an setelah sholat subuh berjama'ah, tadarus setelah sholat ashar, mengikuti sekolah diniyah sore setelah ashar, sima' sima'an setelah sholat magrib dan setoran muroja'ah

⁸Hasil wawancara dengan Ustad Imran Wahyudi pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

setelah sholat isya', dan ini sudah diterapkan kepada santri dalam keseharian mereka di pondok.⁹

Adapun jadwal kegiatan harian santri di pondok pesantren Darul Huda yang dilaksanakan setiap harinya. Gambaran kegiatan ada pada tabel di bawah ini.

Tabel V Jadwal Harian Santri Tahfiz

No	Waktu	Kegiatan
1	05:00-05:45	Shalat Subuh berjamaah
2	05:45-06:45	Setoran Tambahan
3	06:45-07:45	Istirahat
4	07:45-08:00	Shalat Dhuha berjamaah
5	08:00-09:30	Tadarus (bagi yang tidak sekolah)
6	08:00-12:20	Madrasah
7	12:20-13:00	Shalat Dhuhur berjamaah
8	13:00-15:00	Madrasah
9	15:00-16:20	Istirahat
10	16:20-16:30	Shalat Ashar berjamaah
11	16:30-17:45	Tadarus dan sekolah Diniyah sore
12	17:45-18:45	Istirahat
13	18:45-19:10	Shalat Magrib
14	19:10-20:00	Mudrasah (Sima' Sima'an)
15	20:00-20:15	Shalat Isya' berjamaah
16	20:15-21:00	Setoran muroja'ah
17	21:00- selesai	Istirahat malam

Sumber Kepala Sekolah *MTs di Pondok Pesantren Darul Huda*

Strategi yang digunakan di pondok pesantren Darul Huda dalam pembelajaran Al-Qur'an ada tiga macam, yaitu seperti yang disampaikan oleh Ustad Imran Wahyudi kepada peneliti sebagai berikut :

“Strategi pembelajaran yang kami gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an ada dua macam, yaitu klasikal individual dan klasikal baca simak. Kalau klasikal biasanya kami lakukan perkelas pada sekolah Diniyah sore dan sudah ada guru khusus yang mengajar di kelas tersebut. Kemudian untuk

⁹Hasil wawancara dengan ibu Ida Nuryani pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.30 WIB.

kegiatan ketika mereka selesai sholat magrib berjamaah, guru menyimak bacaan santri agar bisa mengoreksi setiap bacaan Al-Qur'an santri. Ketika seluruh santri sudah selesai mudarasah atau sima' sima'an, kami wajibkan mereka menyetorkan hafalan Qur'annya dipagi hari dan setoran muroja'ahnya itu setelah sholat Isya`. Selain itu juga mereka diharuskan membawa buku catatan prestasi hafalan dan dari sini setiap guru mempunyai catatan kecil sebagai control terhadap kemajuan santrinya.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustad Imran Wahyudi bahwasanya dalam setiap minggunya santri belajar tentang tajwid dan murotal yang dijadwalkan pada hari Sabtu. Selain itu santri juga mempelajari kitab-kitab klasik meliputi Aqidatul Awam, Ta'limul muta'alim, Mabadi Fiqh, Khulasoh Nurul Yaqin, Arbain Nawawi, Tuhfatul Atfal, Muhtasor Jiddan, dan lain-lain. Setiap santri diwajibkan memiliki kitab-kitab tersebut agar mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran. Sebelum memulai pembelajaran diniyah sore ini, mereka disuruh untuk tadarus Al-Qur'an kurang lebih sebanyak satu atau dua halaman. Pembelajaran akan dimulai setelah santri selesai membaca Al-Qur'an bersama-sama.

a. Strategi Klasikal-individual

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2020 yang dilakukan penulis, penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur'an pada mata pelajaran Tajwid kelas VIII materi Qolqolah adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah pertama ustad mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama, guru memeriksa kehadiran santri, guru mempersilahkan santri untuk tadarus membaca Al-Qur'an dan

¹⁰Hasil wawancara dengan Ustad Imran Wahyudi pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 10.00 WIB.

kemudian setelah selesai ustad menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.

- 2) Siswa mengambil buku tulis dan guru memberikan materi tajwid tentang qolqolah. Setelah menyampaikan materi, guru meminta siswa membaca bersama-sama contoh bacaan yang akan guru bacakan terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya dengan suara yang nyaring. Setelah membaca bersama-sama, kemudian satu persatu santri di cek bacaan contoh tadi ke depan oleh ustad.

- 3) Kegiatan penutup

Setelah selesai santri bergiliran kedepan, maka langkah selanjutnya ustad memberikan penguatan dan kesimpulan kepada santri. Kemudian ustad mengajak berdoa bersama-sama supaya pelajaran yang dipelajari bermanfaat.

b. Klasikal-baca simak

Selanjutnya observasi pada tanggal 21 Maret dilakukan penulis ketika pembelajaran Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an secara murottal kelas VIII materi surah Al-Qaari'ah

- 1) Kegiatan awal

Ustad mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama kemudian memeriksa kehadiran santri.

- 2) Kegiatan inti

Ustad memilih surah yang akan dibaca dengan keras yaitu, surah Al-Qaari'ah. Saat ustad membacakan surah Al-Qaari'ah, para santri diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan *juz amma* mereka masing-masing yang sudah terlebih dahulu mereka siapkan. Setelah itu ustad pun membaca satu ayat kemudian diikuti oleh santri dan seterusnya sampai ayat terakhir selesai. Setelah selesai membaca bersama, santri diminta untuk membaca secara bergantian masing-masing satu ayat dan disimak oleh santri yang lain bersama-sama ustadnya.

3) Kegiatan Penutup

Sebelum berdoa, ustad memberikan sedikit motivasi kepada santri untuk rajin dan juga semangat dalam belajar, kemudian setelah berdoa ustad menutup pertemuan dengan salam penutup.

Juga termasuk di dalam komponen strategi pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda adalah penerapan metode hafalan. Penerapan metode hafalan ini disesuaikan dengan kemampuan anak. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu Ida Nuryani bahwa :

Di pondok pesantren ini semua diwajibkan dan dimulai dari *Juz Amma* dulu nanti dilihat dari situ, oh dia ada kemampuan, bagaimana kemampuannya saat menghafal. Setelah *Juz Amma* mereka dituntut untuk melanjutkan hafalannya dimulai dari *juz 1* atau bisa juga dimulai dari *juz 29*. Mengenai setoran hafalan itu terserah kepada masing-masing santri, tergantung kemampuan anak itu. Anak yang baru masuk otomatis mereka masih perlu menyesuaikan diri dan bagaimana membagi waktu mereka.¹¹

¹¹Hasil wawancara dengan ibu Ida Nuryani pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 11 Maret 2020 kepada ibu Ida Nuryani, beliau mengatakan terkait evaluasi pembelajaran Qur'an itu dilakukan setiap harinya pada saat privat. Evaluasi untuk hafalan Qur'annya, para santri akan diminta mengulang kembali hafalannya dalam satu majelis satu waktu yang biasanya dilakukan satu bulan sekali. Sedangkan untuk diniyah sore juga diadakan evaluasi per semesternya bisa dengan menggunakannya essay, pilihan ganda dan bisa juga dengan tanya jawab. Pelaksanaan evaluasi semester diniyah ini biasanya dilaksanakan seminggu sebelum evaluasi semester sekolah pagi MTs dilaksanakan.

Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Huda dapat dikategorikan baik, hal ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi dan realita yang ada dan hasil wawancara terhadap kepala sekolah pondok serta para ustad yang ikut berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya semangat santri dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.

2. Faktor pendukung penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Darul Huda ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a. Dari guru/ustad

Guru atau ustad adalah orang yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu dan pengalamannya kepada murid/santri. Menurut Ustad Imran Wahyudi mengatakan :

Faktor yang mempengaruhi dari penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huda adalah guru yang ikut serta mengajarkan Al-Qur'an. Latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan penguasaan materi oleh guru akan ikut mempengaruhi pencapaian dari tujuan pembelajaran. Guru yang sabar, telaten dan perhatian kepada santri dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah guru yang lebih disenangi oleh para santri. Seorang guru harus memberikan perhatian maksimal kepada santri, terutama bagi santri yang secara prestasinya tertinggal oleh santri yang lain. Menurunnya semangat guru dan kurangnya keaktifan guru dalam mengajar juga akan berpengaruh terhadap strategi yang digunakan. Faktor guru ini tentu akan berpengaruh dalam penggunaan strategi, apakah pembawaan guru terhadap strategi yang digunakan tersebut dapat mewujudkan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹²

Dari jumlah ustad 5 orang yang mengajarkan Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda sebagian ada yang sudah berpengalaman mengajar Al-Qur'an dan ada juga yang belum lama ikut mengajar. Meskipun pengalaman mengajar masing-masing dari ustadz/ustadzah tidak sama, namun ustadz/ustadzah ini memiliki latar belakang pendidikan yang sama yaitu lulusan pondok. Pada saat peneliti melakukan observasi langsung, terlihat bahwa ustadz/ustadzah cukup menguasai materi yang diajarkan.

b. Murid/santri

¹²Hasil wawancara dengan Ustad Imran Wahyudi pada 10 Maret tanggal pukul 10.00 WIB.

Murid/santri adalah orang yang masih membutuhkan bimbingan dari seseorang guru dalam belajarnya. Menurut Ustadzah Ida Nuryani mengatakan:

Setiap santri memiliki semangat belajar yang berbeda-beda. Santri yang aktif masuk dan memiliki semangat belajar mengaji akan mudah lancar dan faham. Dia biasanya akan ikut mengaji (Sima' sima'an) di rumah gurunya setelah magrib. Karna sudah menjadi kebiasaan di Pondok Pesantren Darul Huda ini santri nya diminta mengaji setelah magrib. Sima' sima'an nya santri ini mereka mengaji sesuai dengan sampainya bacaan Al-Qur'an mereka masing-masing, untuk perempuannya itu tempatnya di rumah saya dan untuk laki-laki itu mereka di mushola.¹³

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa cukup baik, hal ini dilihat dari kehadiran siswa dan antusias mereka saat mengikuti pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai para santri sudah mempersiapkan buku catatan dan kitab mereka tanpa menunggu perintah dari gurunya, meskipun memang pada saat pembelajaran dimulai ada sebagian dari mereka yang bercanda dan kurang serius memperhatikan gurunya. Guru akan menggunakan metode pembelajaran agar santri dapat terfokus kembali kepada apa yang disampaikan oleh guru.

c. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran sangatlah penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus mampu memilih metode atau pembelajaran seperti apa yang pas untuk anak didik mereka.

¹³Hasil wawancara dengan ibu Ida Nuryani 11 Maret pada tanggal 10.30 pukul WIB.

Sebagaimana yang peneliti lihat pada saat observasi bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Huda ini adalah metode mencatat, menghafal, menjelaskan, tanya jawab dan langsung (lihat/baca). Metode ini memudahkan santri dalam memahami pelajaran dan juga memudahkan ustad dalam menyampaikan pelajaran dengan strategi yang digunakannya.

d. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu yang cukup juga menjadi pendukung keberhasilan strategi pembelajaran Al-Qur'an. Dengan adanya jadwal yang telah ditentukan, ustad dapat memaksimalkan pembelajaran dengan baik. Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran Al-Qur'an adalah malam hari setelah magrib mudarasa (sima' sima'an), setelah isya' setoran muroja'ah, setoran tambahan pada jam pagi 05:45-06:45 dan juga pada sekolah diniyah sore tentang tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan murottal.

e. Lingkungan

Lingkungan pondok pesantren Darul Huda Damit bisa dikatakan kondusif dan nyaman karena bangunan fisik sekolah yang nyaman dan lingkungan sosial masyarakat sekitar cukup baik. Selain itu ustad-ustadzah tidak hanya menstransfer ilmu di dalam kelas saja tetapi juga mencontohkan perilaku-perilaku baik agar sikap dan sifat yang baik itu dapat ditiru dan

dicontoh oleh santri. Apapun yang guru lakukan sedikit banyak akan memberi dampak secara langsung atau tidak langsung kepada siswa.

C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Data yang telah diperoleh akan dipaparkan oleh peneliti, dan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah diatas, dibawah ini adalah hasil analisa peneliti tentang strategi dan faktor yang mempengaruhi penggunaannya dalam pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

1. Analisa Data Strategi pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

Pondok pesantren Darul Huda merupakan salah satu pondok yang berusaha menyeimbangkan antara ilmu umum dan ilmu agama. Ilmu umum atau hal-hal yang berupa tuntutan hidup di zaman yang semakin maju dan berkembang atau serba modern ini. Ilmu agama berupa madrasah salafiyah yang khusus mengerjakan ilmu-ilmu agama islam serta pengkajian pada kitab kuning, sehingga diharapkan santrinya dapat mempelajari dan mengetahui serta mengamalkan ilmu agama secara utuh dengan artian tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu syariat tauhid dan tasawuf saja, tetapi ada pengetahuan yang bersifat umum. Hal ini diharapkan

kedepannya santri mampu melaksanakan dan menjalankan kehidupannya yang mempunyai jiwa akhlakul karimah dan mampu bersaing dengan perkembangan zaman.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, baik itu pembelajaran yang bersifat umum dan juga agama, maka perlu adanya strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Muhammad Murdiono dalam bukunya yang berjudul , bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara-cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar prinsip pembelajaran dapat terlaksana dan tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif. ¹⁴

Strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di pondok pesantren Darul Huda desa Damit berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Strategi pembelajaran Al-Qur'an

Ada beberapa strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di pondok pesantren Darul Huda desa Damit diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Klasikal Individual

¹⁴ Muhammad Murdiono, *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 28

Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.¹⁵

2. Klasikal Baca Simak

Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal) kemudian para santri atau siswa dalam pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua santri. Demikian seterusnya sampai pada pelajaran berikutnya.¹⁶

Strategi pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda desa Damit ada dua macam, klasikal individual dan klasikal baca simak. Strategi klasikal individual dan klasikal baca simak dilakukan pada diniyah sore yaitu saat pembelajaran tajwid dan murottal berlangsung. Pada waktu klasikal individual pembelajaran tajwid ustad menyampaikan pokok materi dan menerangkan materi pembelajaran. Lalu guru akan membaca contoh bacaan tajwid tersebut yang kemudian diikuti oleh santri, sedangkan untuk klasikal baca simak digunakan pada pembelajaran murottalnya, ustad akan terlebih dulu mencontohkan kemudian santri mengikuti bacaannya secara

¹⁵ *Ibid.*, h. 13-14

¹⁶ ¹⁶ *Ibid.*, h. 13-14

bergantian. Hal itu akan memudahkan santri pada saat ustad akan mentashih contoh bacaan tersebut secara bergantian.

b. Pengelompokkan belajar

Pengelompokkan belajar santri disesuaikan dengan kelas sekolah pagi santri masing-masing.

c. Pengelolaan alokasi pembelajaran

Pengelolaan alokasi pembelajaran di pondok pesantren Darul Huda sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran Al-Qur'an. Waktu pembelajaran di pondok pesantren Darul Huda yang dilaksanakan setiap harinya kurang lebihnya sekitar 155 menit dimulai dari jam 19:10-20:00 untuk mudarasa (sima' sima'an), kemudian dilanjutkan pada 20:15-21:00 untuk setoran muroja'ah dan selanjutnya lagi di jam 05:45-06:45 untuk setoran tambahan. Sedangkan untuk sekolah diniyah sore sekitar 75 menit setiap harinya pada jam 16:30-17:45, pada waktu ini setiap kelas akan menerima pelajaran tajwid dan morottal setiap minggunya dan para santri juga mempelajari kitab-kitab klasik lainnya.

d. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren sangat bervariasi. Sebagiannya mempunyai kesamaan antara satu pesantren dengan pesantren lainnya. sebagiannya lagi mempunyai perbedaan. Metode-metode pembelajaran yang biasanya diterapkan pada pondok pesantren di kalimantan selatan, yaitu antara lain : 1) Mencatat dan menghafal, 2) Kaji duduk

(Wetonan/Bandongan dan Sorogan), 3) Ceramah, 4) Terjemah, 5) Tanya Jawab, 6) Muhawarah, 7) Musyawarah/Muzakarah/Bahtsul Masail, 8) Demonstrasi, 9) Dramatisasi (Sosiodrama), 10) Resitasi (Pemberian tugas), dan 11) Langsung (Lihat/Baca).¹⁷

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang sering diterapkan di pondok pesantren Darul Huda adalah metode mencatat, menghafal, menjelaskan, tanya jawab dan langsung (lihat/baca).

f. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di pondok pesantren Darul Huda berupa papan tulis, isyarat tangan guru, kaset MP3 dan lain-lain.

g. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Huda bisa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu harian dan semester. Untuk harian santri akan ditashih bacaannya setiap hari oleh ustad pada waktu privat. Sedangkan untuk semester akan ada ujian dalam satu tahun sebanyak dua kali. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran selama satu semester.

2. Analisa Data Faktor pendukung penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Huda desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

¹⁷*Ibid.*, h. 167

a. Dari guru/ustad

Seorang guru haruslah mengajar sesuai dengan bidang yang ia geluti, karena tentu ia akan menghasilkan pengajaran yang lebih bermutu dibandingkan dengan guru yang mengajar diluar dari dasar keilmuan yang ia miliki. Pengalaman mengajar dan penguasaan materi juga sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, penggunaan metode dan dalam hal pelaksanaan strategi pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa guru/ustad yang ikut berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan lulusan pondok dengan demikian guru tidak begitu kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Mengenai pengalaman pembelajaran Al-Qur'an masing-masing dari ustad/ustadzah tidak sama, ada yang cukup lama dan ada yang baru saja mengajar. Dalam hal penguasaan materipun terlihat baik ketika menyampaikan materi kepada santri.

b. Murid/santri

Setiap murid memiliki minat, motivasi dan perhatian yang berbeda-beda dalam hal belajar. Hal ini tentu akan berpengaruh juga dalam hal belajar mereka.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto, dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, bahwa secara kejiwaan minat merupakan satu potensi yang ada pada setiap individu yang

harus dikembangkan agar minat tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada diri seseorang. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dengan rasa senang.¹⁸

Analisis dilihat dari observasi diketahui bahwa siswa cukup memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun terkadang mereka juga ada yang masih suka bercanda dan sibuk dengan pekerjaan yang lain dan kurang memperhatikan gurunya. Selain strategi yang ustad gunakan dalam pembelajaran, para ustad juga menggunakan metode untuk membuat para santri kembali fokus dengan apa yang mereka pelajari.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Huda adalah metode mencatat, menghafal, menjelaskan, tanya jawab dan langsung (lihat/baca). Metode-metode ini memudahkan ustad dalam memahami materi ajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Seorang guru harus bisa menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan karakter para siswanya. Dengan

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), h. 57

begitu proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah.

d. Waktu Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran Al-Qur'an diniyah sore tajwid dan murottal adalah 75 menit dan 155 menit untuk sima'-sima'an, setoran hafalan dan moroja'ah. Dalam waktu tersebut guru selalu berusaha sebaik mungkin dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran dan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk tepat waktu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

e. Lingkungan

Lingkungan mempunyai dampak terhadap pembelajaran siswa di sekolah, karena siswa menghabiskan waktunya di sekolah. Jika lingkungan sekolah membuat siswa merasa tidak nyaman, maka siswa tersebut akan kekurangan fokusnya terhadap pelajaran, jika siswa tersebut tidak fokus pada pembelajaran, maka siswa tidak akan mengerti apa yang diajarkan oleh gurunya.

Faktor lingkungan lebih banyak mempengaruhinya, karena dengan faktor lingkungan dapat mengubah pola pikir, tingkah laku, perbuatan dan lain-lain dari siswa. Ustad/ustadzah selalu memberikan contoh yang baik agar siswanya bisa mencontoh perilaku dan perbuatan yang baik. Dan lingkungan

pondok pesantren Darul Huda Damit madrasah yang nyaman, karena lingkungan masyarakat sekitarnya orangnya ramah.

